







Lampiran 2 Lembar Bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama mahasiswa : Risdawanti Dwi
 K.W NIM : P17210183061
 Nama pembimbing : Rosyana Septyasih, S.Kp, M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	16 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Judul di rubah dari Gambaran Kemampuan Ibu Tentang Toilet Training menjadi Kemampuan Ibu Dalam Penerapan Toilet Training. - Tujuan penelitian bukan untuk mengetahui sikap ibu tentang toilet training, namun untuk mengetahui kemampuan ibu dalam penerapan toilet training. - Pada bagian latar belakang ditambahkan apa saja yang ibu ajarkan pada saat toilet training. 	
2.	23 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - BAB I acc -Melanjutkan mengerjakan BAB II 	
3.	4 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan penjelasan tentang kesiapan ibu terhadap pelaksanaan toilet training - Menambahkan penjelasan tentang dampak kegagalan dari toilet training. 	
4.	17 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - BAB II acc - Melanjutkan mengerjakan BAB III 	
5.	4 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan bagaimana cara menentukan subyek penelitian - Memperbaiki kalimat pada definisi operasional -Mengubah kuisisioner menjadi kuisisioner multiple choice 	
6.	11 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan pertanyaan pembuka di dalam kuisisioner - Mengubah kata <i>toilet training</i> menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh subyek penelitian. -Menambahkan kata "ibu" dalam lembar observasi. - Mengganti kata "responden" dengan "subyek" pada lembar <i>informed consent</i> 	

7.	22 Desember 2020	- Menambahkan kata pengantar, daftar isi. -Menyusun seluruh komponen proposal KTI	
		- Persiapan pengajuan sidang proposal	
8.	27 Maret 2021	- Pada pemaparan fokus studi kasus tidak perlu menggunakan tabel karena subyek penelitian hanya 2 orang, langsung melaporkan hasil penelitian sesuai dengan instrumen yang digunakan	
9.	6 April 2021	- Menambahkan dan mempertajam penjelasan yang ada di pembahasan pada poin sikap, tindakan, dan kemampuan ibu - Mencantumkan keterbatasan dalam penelitian yang tidak bisa dilakukan/kendalanya - Menambahkan BAB V kesimpulan dan saran	
10.	14 April 2021	BAB IV - Pada 4.1 tentang Gambaran Umum Lingkungan alinea 2 dan 3 cukup rumah subyek tidak perlu pakai “dari” - Pada 4.2.1 alinea 1 tentang pengetahuan baris 5 dan 6 ditambahkan penjelasan kontrak waktunya, dengan cara menanyakan kepada subyek apakah bersedia mengisi kuisioner hari ini juga atau tidak - Pada 4.2.2 ditambahkan penjelasan tentang alasan mengapa subyek memiliki sikap yang mendukung terhadap pelaksanaan toilet training - Pada 4.2.3 ditambahkan bahasa tubuh anak seperti apa jika ingin BAK atau BAB BAB V - Pada 5.2 tentang saran, saran ditujukan untuk yang terlibat dalam proses penelitian.	
11.	3 Mei 2021	- Acc BAB IV dan BAB V - Persiapan pengajuan seminar hasil	
12.	9 Juli 2021	- ACC revisi KTI	

Lampiran 3 Permohonan Kesiediaan Menjadi Subyek

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI SUBYEK

Kepada:

Yth. Subyek Penelitian

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Nama: Risdawanti Dwi Kusuma Wulandari

NIM: P17210183061

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul Kemampuan Ibu dalam Penerapan *Toilet Training* pada *Toddler*, saya mohon kesediaan Ibu untuk bersedia menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk kuisisioner tentang penerapan *toilet training* pada *toddler* dan bersedia mempraktikkan tahapan dalam penerapan *toilet training* pada *toddler*. Keikutsertaan ibu untuk menjadi subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela.

Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan hasil yang didapatkan, serta data yang diperoleh akan digunakan untuk mengetahui kemampuan ibu dalam penerapan toilet training pada toddler

Atas kesediaan dan bantuan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Malang, 19 Januari 2021

Hormat saya,



Risdawanti Dwi Kusuma Wulandari

211

Lampiran 4 Informed Consent Subyek I

LEMBAR PERSETUJUAN SUBYEK (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama: P/

Alamat: Jl T. Noto utomo Rt/rw 09/09

Pekerjaan: Ibu rumah tangga

Pendidikan terakhir: SMK

Setelah mendapatkan keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan dari penelitian yang berjudul "Kemampuan Ibu dalam Penerapan Toilet Training pada Toddler". Saya menyatakan ~~*(bersedia/ tidak bersedia)~~ diikutsertakan dalam penelitian, dengan catatan apabila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam hal apapun saya berhak menggagalkan persetujuan ini. Saya percaya informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Malang, ^{2a Januari}..... 2021.

Peneliti



Risdawanti Dwi Kusuma Wulandari

Subyek



(...P/

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu.

Lampiran 5 Informed Consent Subyek II

LEMBAR PERSETUJUAN SUBYEK (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama: HJ

Alamat: Jl. Camat Kurwari rt 03 rw 01 Desa Tegalarani

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

Pendidikan terakhir: SMK.

Setelah mendapatkan keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan dari penelitian yang berjudul "Kemampuan Ibu dalam Penerapan Toilet Training pada Toddler". Saya menyatakan *(bersedia/ ~~tidak bersedia~~) diikutsertakan dalam penelitian, dengan catatan apabila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam hal apapun saya berhak menggagalkan persetujuan ini. Saya percaya informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Malang, 22 Januari 2021.

Peneliti



Risdawanti Dwi Kusuma Wulandari

Subyek



Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu.

Lampiran 6 Kisi-kisi Lembar Kuisisioner

KISI-KISI LEMBAR KUISISIONER

Kemampuan Ibu dalam Penerapan Toilet Training pada Toddler

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan	No. Soal	Jumlah
Kemampuan ibu dalam penerapan toilet training pada toddler	1. Pengertian toilet training		1	1
	2. Manfaat toilet training		3	1
	3. Teknik dalam pengajaran toilet training		4,8	2
	4. Faktor yang mempengaruhi kesiapan anak dalam penerapan toilet training		2	1
	5. Tanda kesiapan anak dalam penerapan toilet training		5,6,7	3
	6. Dampak dari kegagalan toilet training		10	1
	7. Faktor penyebab keberhasilan pelaksanaan toilet training		9	1
	Tanggapan atau respon ibu dalam penerapan toilet training	1. Pertanyaan positif (<i>favourable</i>)	2,4,6,8	4
		2. Pernyataan negatif (<i>unfavourable</i>)	1,3,5,7	4

Lampiran 7 Kunci Jawaban Lembar Kuisisioner Aspek Pengetahuan**KUNCI JAWABAN LEMBAR KUISISIONER ASPEK PENGETAHUAN IBU
DALAM PENERAPAN *TOILET TRAINING* PADA *TODDLER***

No	Jawaban
1.	B
2.	C
3.	A
4.	C
5.	A
6.	Tergantung kebiasaan anak responden.
7.	A
8.	B
9.	A
10.	B

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



Nomor : LB.02.03/3/ Q045 /2021
 Lampiran : 1 (Satu) Exp.
 Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Kepala Desa Tegalsari
 Ngempit, Tegalsari, Kec. Kepanjen
 di -
Malang

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Desa Tegalsari, Ngempit Kec. Kepanjen Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari – 03 Februari 2021.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Risdawanti Dwi Kusuma Wulandari
 NIM/Semester : P17210183061 / VI
 Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Kemampuan Ibu Dalam Penerapan *Toilet Training* pada *Toddler* di Desa Tegalsari

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 15 Januari 2021

a.n. Direktur
 Ketua Jurusan Keperawatan

 Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
 NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 c. Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388. Fax (0341) 556746
 - Kampus I : Jalan Srikeya No. 106 Jember. Telepon (0331) 498613
 - Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporeng Lawang. Telepon (0341) 427847
 - Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Hilar. Telepon (042) 801041
 - Kampus IV : Jalan KH. Wahid Haryani No. 64 B Kadiri. Telepon (0354) 773095
 - Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 3 Trenggalek. Telepon (0355) 791293
 - Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792



Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : LB.02.03/3/ O II O /2021
 Lampiran : 1 (Satu) Exp.
 Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
 Jl. K.H. Agus Salim No. 7
 di -
Malang

Menindaklanjuti surat Kepala Desa Tegalsari Kab. Malang Nomor: 01/35.07.13.2006/2021 tanggal 21 Januari 2021 perihal seperti pada pokok surat serta demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan untuk selanjutnya kami mohon rekomendasi ke Desa Tegalsari Kec. Kepanjen, Kab. Malang Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari – 03 Februari 2021.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : Risdawanti Dwi Kusuma Wulandari
 NIM/Semester : P17210183061 / VI
 Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Kemampuan Ibu Dalam Penerapan *Toilet Training* pada *Toddler* di Desa Tegalsari

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 21 Januari 2021

a.n. Direktur
 Ketua Jurusan Keperawatan



Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
 NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang
2. Kepala Desa Tegalsari Kec. Kepanjen, Kab. Malang



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
KECAMATAN KEPANJEN
KANTOR KEPALA DESA TEGALSARI
Sekretariat Jalan Sadru Nomor 291 Kode Pos : 65163

Nomor	:/01/35.07.13.2006/2021	Kepada
Lampiran	: -	YTH : KETUA JURUSAN
Perihal	: Memberikan Ijin Pengambilan Data untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah	KEPERAWATAN
		Di
		TEMPAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KRISNO**
 Jabatan : Kepala Desa Tegalsari
 Alamat : Jl.Sadru RT:02 RW:02 Desa Tegalsari
 Kec.Kepanjen Kab.Malang

Dengan ini kami memberikan ijin kepada :

Nama : **RISDAWANTI DWI KUSUMA WULANDARI**
 NIM/Semester : P17210183061/VI
 Asal Progam Studi : D-III Keperawatan Malang
 Alamat : Jl.Kolonel Kusno RT:03 RW:05 Desa Tegalsari
 Kec.Kepanjen Kab.Malang

Keterangan :

1. Memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Ijin Pengambilan Data untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang

Demikian suat ijin ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Tegalsari, 21 Januari 2021
 Kepala Desa Tegalsari



TEGALSARI



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
 Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Website: <http://www.malangkab.go.id>
M A L A N G - 6 5 1 1 9

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/426 /35.07.207/2021

Untuk melakukan Survey/Reserch/Penelitian/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 Nomor : LB.02.03/3/0110/2021 Tanggal : 21 Januari 2021
 Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Pengambilan Data oleh :

Nama / Instansi : Risdawanti Dwi Kusuma Wulandari
 Alamat : Jalan Besar Ijen No. 77 c Malang
 Tema/Judul/Survey/Research : Kemampuan Ibu Dalam Penerapan Toilet Training Pada Toddler di Desa Tegalsari Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen
 Daerah/Tempat : Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang
 Lamanya : 20 Januari – 3 Februari 2021
 Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan – Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 5 Maret 2021

**an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN MALANG**



Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Ketua Poltekes Kemenkes Malang
2. Camat Kepanjen
3. Kepala Desa Tegalsari Kec. Kepanjen
4. Mhs/Ybs
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
KECAMATAN KEPANJEN
KANTOR KEPALA DESA TEGALSARI
Sekretariat Jalan Sadru Nomor 291 Kode Pos : 65163

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/27/35.07.13.2006/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RISDAWANTI DWI KUSUMA WULANDARI
 NIM : P17210183061/VI
 Pekerjaan : MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN MALANG

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian tentang **KEMAMPUAN IBU DALAM PENERAPAN TOILET TRAINING PADA TODDLER** di wilayah kerja Desa Tegalsari , ngempit kecamatan kepanjen malang terhitung mulai tanggal 20 Januari – 03 Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 4 Februari 2021
 Kepala Desa Tegalsari



Tegalsari

Lampiran 9 Data Hasil Penelitian

a. Subyek I

LEMBAR KUISIONER

KEMAMPUAN IBU DALAM PENERAPAN TOILET TRAINING PADA TODDLER

A. Identitas responden

1. Nama: *A*
2. Usia ibu: *25 tahun*
3. Pendidikan:
 - Tidak sekolah
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Perguruan tinggi
4. Pekerjaan: *Ibu rumah tangga*
5. Usia anak: *20 bulan.*

B. Petunjuk pengisian:
Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Apakah yang dimaksud dengan latihan buang air kecil dan buang air besar pada anak?
 - a. Kegiatan buang air kecil dan buang air besar menggunakan pampers.
 - Suatu bentuk latihan untuk mengontrol buang air kecil dan buang air besar sehingga anak akan terbiasa menggunakan toilet secara mandiri.
 - c. Latihan buang air yang dilakukan secara terus menerus.
2. Berapakah usia yang tepat untuk melakukan latihan buang air kecil dan buang air besar pada anak?
 - 12 bulan
 - b. 36 - 48 bulan
 - c. 18-36 bulan
3. Apakah manfaat dari menerapkan latihan buang air kecil dan buang air besar pada anak?
 - Agar anak tidak mengompol dan terbiasa menggunakan toilet saat buang air kecil dan buang air besar.
 - b. Agar anak mampu mandi secara mandiri
 - c. Agar anak mampu menggosok gigi sebelum tidur secara teratur
4. Bagaimana cara melatih anak untuk buang air kecil dan buang air besar?
 - a. Membuat peraturan yang ketat agar anak melakukan latihan.
 - b. Mewajibkan anak untuk melakukan pelatihan toilet pada saat malam hari.
 - Menjelaskan kepada anak bagaimana cara buang air kecil dan buang air besar yang benar serta mencontohkannya secara langsung.

- ~~5.~~ Apa saja tanda bahwa secara fisik anak sudah siap untuk dilakukan latihan buang air kecil dan buang air besar?
- Pola buang air kecil dan buang air besar anak sudah teratur dan dapat di prediksi.
 - Anak dapat berjalan ke toilet dengan bantuan orang tua
 - Anak bisa melepas baju secara mandiri
6. Berapa jam sekali anak anda buang air kecil?
- 3 jam sekali
 - 5 jam sekali
 - 2 jam sekali
7. Selain secara fisik, tanda apa yang dapat menunjukkan bahwa anak anda sudah siap untuk dilakukan latihan buang air kecil dan buang air besar?
- Anak bisa mengatakan "pipis" saat ingin buang air kecil.
 - Anak suka memakai pampers
 - Anak sering mengompol
8. Apa yang ibu lakukan apabila pada saat melakukan latihan buang air kecil dan buang air besar anak mengompol?
- Memarahi anak tersebut
 - Sabar dan tetap melanjutkan latihan pada hari berikutnya
 - Menghentikan pelatihan toilet pada anak
9. Apakah hal yang menyebabkan keberhasilan dalam latihan buang air kecil dan buang air besar?
- Pengetahuan dan motivasi orang tua yang baik dalam latihan buang air kecil dan buang air besar (*toilet training*) pada anak
 - Terlalu sering dilakukan latihan mengontrol buang air kecil dan buang air besar.
 - Anak yang tidak suka memakai pampers.
- ~~10.~~ Apakah dampak negatif apabila anak mengalami kegagalan pada saat latihan buang air kecil dan buang air besar?
- Anak menjadi pemalas
 - Anak menjadi manja dan keras kepala
 - Anak menjadi cengeng.

$$\frac{\text{total nilai}}{\text{skor max}} \times 100\% = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

LEMBAR KUISIONER PENGUKURAN SIKAP MENGGUNAKAN SKALA LIKERT

A. Identitas responden

1. Nama: **F**
2. Usia ibu: **23**
3. Pendidikan:
 - Tidak sekolah
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Perguruan tinggi
4. Pekerjaan: **IBU RUMAH TANGGA**
5. Usia anak: **20 bln**

B. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda "√" pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan pendapat anda secara pribadi.

Keterangan:

- SS: Sangat Setuju
 S: Setuju
 TS: Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		SS	S	TS	STS	
1.	Menurut saya anak usia < 3 tahun belum waktunya untuk melakukan latihan buang air kecil dan buang air besar.			√		3
2.	Melatih anak untuk buang air kecil dan buang air besar bisa membuat anak menjadi mandiri.	√				4
3.	Menurut saya, memarahi anak apabila mengompol adalah hal yang wajar.				√	4
4.	Apabila anak menunjukkan raut wajah ingin buang air kecil atau buang air besar saya harus membawa anak ke kamar mandi.	√				4
5.	Menurut saya, memakai pampers sangat praktis dan membantu menjaga kebersihan anak.		√			3
6.	Menurut saya, memarahi anak saat ingin buang air kecil dan buang air besar di kamar mandi dapat menyebabkan kegagalan dalam latihan buang air kecil dan buang air besar.	√				4
7.	Latihan buang air kecil dan buang air besar pada anak harus dilakukan dengan sangat santai.	√				1
8.	Memberikan perintah menggunakan kata-kata dan mempraktikkan secara langsung adalah cara yang efektif dalam melatih anak buang air kecil dan buang air besar.	√				4

total skor : 26

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN IBU DALAM PENERAPAN TOILET TRAINING PADA TODDLER

A. Identitas responden

1. Nama: Ny. P
 2. Usia ibu: 23 tahun
 3. Pendidikan:
 Tidak sekolah
 SD
 SMP
 SMA
 Perguruan tinggi
 4. Pekerjaan: Ibu rumah tangga
 5. Usia anak: 20 bulan

B. Petunjuk pengisian:

Berikan tanda check list (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan jawaban responden.

No.	Komponen	Skor		Keterangan
		0	1	
Tahap persiapan dan perencanaan				
1.	Ibu menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak saat memberikan contoh perilaku BAK atau BAB		✓	
2.	Ibu memberikan contoh secara langsung bagaimana penggunaan toilet.	✓		
3.	Ibu meminta pada anak agar menunjukkan bahasa tubuhnya atau mengatakan apabila ingin BAK atau BAB.	✓		
Tahap pelaksanaan				
4.	Ibu mempersiapkan toilet atau kamar mandi	✓		
5.	Ibu memakaikan anak celana yang mudah dilepas		✓	
6.	Ibu mencuci tangan sebelum memulai kegiatan	✓		
7.	Ibu membawa anak ke kamar mandi pada saat ada tanda-tanda ingin BAK atau BAB, misalnya ada ekspresi wajah sedang menahan atau anak mengatakan "pipis" dan "pup"	✓		
8.	Ibu mendudukkan atau mengajak anak untuk jongkok di toilet.	✓		
9.	Ibu mendampingi anak selama 5-10 menit di toilet dan menanyakan apakah	✓		

	anak bisa BAB atau tidak			
10.	Ibu membersihkan kemaluan anak dengan air bersih lalu keringkan dan memakaikan kembali pakaiannya apabila dalam waktu 5-10 menit anak tidak BAK atau BAB		✓	
11.	Ibu memberikan pujian pada anak apabila anak dapat melakukan latihan dengan benar.	✓		

Keterangan:

Nilai 0: Jika ibu tidak melakukan komponen tersebut.

Nilai 1: Jika ibu melakukan komponen tersebut

Total skor:

$$\frac{3}{11} \times 100\% = 27\%$$

b. Subyek II

LEMBAR KUISIONER

KEMAMPUAN IBU DALAM PENERAPAN TOILET TRAINING PADA TODDLER

A. Identitas responden

1. Nama: H
2. Usia ibu: 22 tahun
3. Pendidikan:
 - Tidak sekolah
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Perguruan tinggi
4. Pekerjaan: Ibu rumah tangga
5. Usia anak: 20 bulan

B. Petunjuk pengisian:

Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Apakah yang dimaksud dengan latihan buang air kecil dan buang air besar pada anak?
 - a. Kegiatan buang air kecil dan buang air besar menggunakan pampers.
 - Suatu bentuk latihan untuk mengontrol buang air kecil dan buang air besar sehingga anak akan terbiasa menggunakan toilet secara mandiri.
 - c. Latihan buang air yang dilakukan secara terus menerus.
2. Berapakah usia yang tepat untuk melakukan latihan buang air kecil dan buang air besar pada anak?
 - 12 bulan
 - b. 36 - 48 bulan
 - c. 18-36 bulan
3. Apakah manfaat dari menerapkan latihan buang air kecil dan buang air besar pada anak?
 - Agar anak tidak mengompol dan terbiasa menggunakan toilet saat buang air kecil dan buang air besar.
 - b. Agar anak mampu mandi secara mandiri
 - c. Agar anak mampu menggosok gigi sebelum tidur secara teratur
4. Bagaimana cara melatih anak untuk buang air kecil dan buang air besar?
 - a. Membuat peraturan yang ketat agar anak melakukan latihan.
 - b. Mewajibkan anak untuk melakukan pelatihan toilet pada saat malam hari.
 - Menjelaskan kepada anak bagaimana cara buang air kecil dan buang air besar yang benar serta mencontohkannya secara langsung.

~~5.~~ Apa saja tanda bahwa secara fisik anak sudah siap untuk dilakukan latihan buang air kecil dan buang air besar?

- a. Pola buang air kecil dan buang air besar anak sudah teratur dan dapat di prediksi.
- b. Anak dapat berjalan ke toilet dengan bantuan orang tua
- c. Anak bisa melepas baju secara mandiri

6. Berapa jam sekali anak anda buang air kecil?

- a. 3 jam sekali
- b. 5 jam sekali
- c. 2 jam sekali

7. Selain secara fisik, tanda apa yang dapat menunjukkan bahwa anak anda sudah siap untuk dilakukan latihan buang air kecil dan buang air besar?

- a. Anak bisa mengatakan "pipis" saat ingin buang air kecil.
- b. Anak suka memakai pampers
- c. Anak sering mengompol

8. Apa yang ibu lakukan apabila pada saat melakukan latihan buang air kecil dan buang air besar anak mengompol?

- a. Memarahi anak tersebut
- b. Sabar dan tetap melanjutkan latihan pada hari berikutnya
- c. Menghentikan pelatihan toilet pada anak

~~9.~~ Apakah hal yang menyebabkan keberhasilan dalam latihan buang air kecil dan buang air besar?

- a. Pengetahuan dan motivasi orang tua yang baik dalam latihan buang air kecil dan buang air besar (*toilet training*) pada anak
- b. Terlalu sering dilakukan latihan mengontrol buang air kecil dan buang air besar.
- c. Anak yang tidak suka memakai pampers.

~~10.~~ Apakah dampak negatif apabila anak mengalami kegagalan pada saat latihan buang air kecil dan buang air besar?

- a. Anak menjadi pemalas
- b. Anak menjadi manja dan keras kepala
- c. Anak menjadi cengeng.

$$\frac{\text{total nilai}}{\text{skor max}} \times 100\% = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

LEMBAR KUISIONER PENGUKURAN SIKAP MENGGUNAKAN SKALA LIKERT

A. Identitas resp

1. Nama: **H**
2. Usia ibu: **22 tahun**
3. Pendidikan:
 - Tidak sekolah
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Perguruan tinggi
4. Pekerjaan: **Ibu rumah tangga**
5. Usia anak: **20 bulan**

B. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda "✓" pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan pendapat anda secara pribadi.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor.
		SS	S	TS	STS	
1.	Menurut saya anak usia < 3 tahun belum waktunya untuk melakukan latihan buang air kecil dan buang air besar.			✓		3
2.	Melatih anak untuk buang air kecil dan buang air besar bisa membuat anak menjadi mandiri.		✓			3
3.	Menurut saya, memarahi anak apabila mengompol adalah hal yang wajar.		✓			2
4.	Apabila anak menunjukkan raut wajah ingin buang air kecil atau buang air besar saya harus membawa anak ke kamar mandi.		✓			3
5.	Menurut saya, memakai pampers sangat praktis dan membantu menjaga kebersihan anak.		✓			2
6.	Menurut saya, memarahi anak saat ingin buang air kecil dan buang air besar di kamar mandi dapat menyebabkan kegagalan dalam latihan buang air kecil dan buang air besar.		✓			3
7.	Latihan buang air kecil dan buang air besar pada anak harus dilakukan dengan sangat santai.		✓			2
8.	Memberikan perintah menggunakan kata-kata dan mempraktikkan secara langsung adalah cara yang efektif dalam melatih anak buang air kecil dan buang air besar.		✓			3

total skor : 21

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN IBU DALAM PENERAPAN TOILET TRAINING PADA TODDLER

A. Identitas responden

1. Nama: Ny. H
2. Usia ibu: 22 th
3. Pendidikan:
 - Tidak sekolah
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Perguruan tinggi
4. Pekerjaan: Ibu rumah tangga
5. Usia anak: 20 bulan

B. Petunjuk pengisian:

Berikan tanda **check list** (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan jawaban responden.

No.	Komponen	Skor		Keterangan
		0	1	
Tahap persiapan dan perencanaan				
1.	Ibu menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak saat memberikan contoh perilaku BAK atau BAB		✓	
2.	Ibu memberikan contoh secara langsung bagaimana penggunaan toilet.	✓		
3.	Ibu meminta pada anak agar menunjukkan bahasa tubuhnya atau mengatakan apabila ingin BAK atau BAB.		✓	
Tahap pelaksanaan				
4.	Ibu mempersiapkan toilet atau kamar mandi		✓	
5.	Ibu memakaikan anak celana yang mudah dilepas	✓		
6.	Ibu mencuci tangan sebelum memulai kegiatan	✓		
7.	Ibu membawa anak ke kamar mandi pada saat ada tanda-tanda ingin BAK atau BAB, misalnya ada ekspresi wajah sedang menahan atau anak mengatakan "pipis" dan "pup"		✓	
8.	Ibu mendudukkan atau mengajak anak untuk jongkok di toilet.		✓	
9.	Ibu mendampingi anak selama 5-10 menit di toilet dan menanyakan apakah		✓	

	anak bisa BAB atau tidak			
10.	Ibu membersihkan kemaluan anak dengan air bersih lalu keringkan dan memakaikan kembali pakaiannya apabila dalam waktu 5-10 menit anak tidak BAK atau BAB		✓	
11.	Ibu memberikan pujian pada anak apabila anak dapat melakukan latihan dengan benar.	✓		

Keterangan:

Nilai 0: Jika ibu tidak melakukan komponen tersebut.

Nilai 1: Jika ibu melakukan komponen tersebut

Total skor:

$$\frac{6}{11} \times 100\% = 63,6\%$$